

**PENERAPAN TEORI HUMANISTIK: STUDI KASUS PENERAPAN MODEL  
PEMBELAJARAN KOLABORATIF PADA MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS  
5 SD NEGERI 005 BATU ENGAU**

Nama Dewi Trisnawati  
Institusi / lembaga Penulis Universitas Terbuka  
Alamat e-mail : ayuusse@gmail.com

**ABSTRACT**

*The application of humanist learning theory in the implementation of the collaborative learning model in learning science and science subjects in grade 5 at SDN 005 Batu Enggau still faces obstacles. This obstacle occurs because teachers do not yet understand how to plan learning tools to apply humanistic and collaborative models in science and science learning in grade 5 elementary school. The aim of the research is to determine the application of humanist learning principles with a collaborative learning model after the teacher held a focus group discussion with the researcher and together with the researcher planned learning tools with a humanist approach through the collaborative learning model. The research method is qualitative research with teacher, student and school principal respondents. The determination of respondents, namely purposive sampling, was based on the research objectives. Snowball sampling occurs through involving participants according to respondents. The research procedure begins with the researcher compiling learning instruments and tools by applying humanist principles, through a collaborative learning model, carrying out research using interview and observation techniques. Data analysis through coding, data reduction, data display, temporary conclusions and final conclusions that occurred during the interview process. The research results obtained from teacher respondents had prepared, implemented and evaluated the application of learning using humanist principles. Through a collaborative learning model. The student respondents have prepared, implemented and produced a performance in the form of a simple sound funnel project and the principal respondent has facilitated the preparation, implementation and evaluation of the implementation of science and technology learning so that students produce a simple sound funnel project performance.*

*Keywords: Application, humanistic theory, collaborative learning model, science, grade 5 elementary school*

**ABSTRAK**

Penerapan teori belajar humanis dalam implementasi model pembelajaran kolaboratif dalam pembelajaran mata pelajaran IPAS kelas 5 di SDN 005 Batu Enggau, masih menghadapi kendala. Kendala tersebut terjadi karena guru belum paham cara merencanakan perangkat pembelajaran menerapkan humanistik dengan model kolaboratif dalam pembelajaran IPAS di kelas 5 SD. Tujuan penelitian untuk mengetahui penerapan prinsip pembelajaran humanis dengan model pembelajaran kolaboratif setelah guru mengadakan fokus group

discusi dengan peneliti dan bersama peneliti merencanakan perangkat pembelajaran dengan pendekatan humanis melalui model pembelajaran kolaboratif. Metode penelitian yakni penelitian kualitatif dengan responden guru, siswa dan kepala sekolah. Penentuan responden yakni purposive sampling didasarkan pada tujuan penelitian. Snowball sampling terjadi melalui pelibatan partisipan sesuai dengan responden. Prosedur penelitian diawali peneliti menyusun instrumen dan perangkat pembelajaran dengan menerapkan prinsip humanis, melalui model pembelajaran kolaboratif pelaksanaan penelitian melalui Teknik wawancara dan observasi. Analisis data melalui coding, reduksi data, display data kesimpulan sementara dan kesimpulan akhir yang terjadi selama proses wawancara. Hasil penelitian diperoleh dari responden guru telah mempersiapkan, melaksanakan dan mengevaluasi penerapan pembelajaran dengan prinsip humanis. Melalui model pembelajaran kolaboratif. Responden siswa telah mempersiapkan, melaksanakan, dan menghasilkan kinerja berupa proyek sederhana corong bunyi dan responden kepala sekolah telah memfasilitasi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran IPAS sehingga siswa menghasilkan kinerja proyek sederhana corong bunyi.

Kata kunci : Penerapan, teori humanistic, model pembelajaran kolaboratif, IPAS, kelas 5 SD

## **A. Pendahuluan**

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar kerap masih bersifat konvensional, di mana guru seringkali dominan menggunakan metode ceramah sehingga siswa cenderung pasif dan motivasi belajar rendah. Sebagai contoh, beberapa studi menemukan bahwa guru SD umumnya hanya memakai metode ceramah dan model pembelajaran yang kurang variatif, sehingga kurang mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan keterlibatan siswa. Padahal, pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif diperlukan dalam IPAS, karena mata

pelajaran ini menuntut siswa untuk memahami konsep alam dan sosial melalui pemikiran kritis.

Menurut teori humanistik, tujuan utama pembelajaran adalah *memanusiakan* siswa yakni membantu siswa mencapai aktualisasi diri dengan memahami diri dan lingkungannya. Teori ini menekankan pengalaman belajar yang bersifat subyektif dan berorientasi pada motivasi internal siswa. Sebagai contoh, Syarifuddin (2022) menyatakan bahwa pendekatan humanistik mendorong proses belajar yang menyenangkan, inovatif, kreatif, dan sesuai dengan keinginan peserta didik. Model

pembelajaran kolaboratif pun sudah banyak diteliti efeknya terhadap motivasi dan keterlibatan. Haryadi (2024) melaporkan bahwa penerapan pembelajaran kolaboratif secara signifikan membangun kemampuan komunikasi antarsiswa dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Begitu pula penelitian lain menunjukkan bahwa kolaborasi antar siswa memberikan kesempatan partisipasi aktif dalam proses belajar dan memperbaiki hasil belajarnya. Implikasinya, guru yang menerapkan prinsip-prinsip humanistik dan kolaboratif dipandang mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif serta memacu minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPAS.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis dan teoretis. Secara praktis, hasil penelitian dapat dijadikan referensi bagi guru kelas dan pengelola sekolah dalam merancang pembelajaran IPAS yang lebih efektif. Misalnya, Kerawang (2023) menyatakan bahwa model pendekatan humanistik dapat mendorong partisipasi aktif siswa melalui diskusi kelompok dan pengalaman belajar nyata, sehingga

model ini menjadi acuan bagi guru untuk meningkatkan efektifitas pengajaran. Hasilnya dapat memperkaya teori pembelajaran dengan bukti empiris terbaru (kurun 5 tahun terakhir) tentang efektivitas pendekatan ini, serta mengisi kekosongan studi khusus pada mata pelajaran IPAS kelas 5 SD.

Sejumlah penelitian sebelumnya relevan dengan tema ini. Muliawati dkk. (2023) menemukan bahwa penerapan metode pembelajaran kolaboratif memberikan kesempatan kepada siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, sehingga keterampilan sosial dan keterlibatan mereka meningkat. Haryadi (2024) menegaskan bahwa pembelajaran kolaboratif terbukti meningkatkan komunikasi antarsiswa dan motivasi belajar. Atira et al. (2021) melaporkan bahwa model pembelajaran kolaboratif berbasis masalah berpengaruh positif pada motivasi dan kemampuan pemecahan masalah siswa IPS kelas V SD. Sementara itu, studi berbasis teori humanistik menunjukkan bahwa pendekatan ini menitikberatkan pada pemenuhan kebutuhan dan minat siswa serta capaian aktualisasi diri. Kerawang (2023) bahkan

menggambarkan bahwa model humanistik yang mencakup diskusi kelompok dan refleksi mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran agama Islam, yang relevan secara prinsip untuk pelajaran IPAS. Ringkasan literatur ini menunjukkan konsistensi temuan bahwa kolaboratif dan humanistik saling mendukung dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan belajar.

Berdasarkan wawancara dengan Farida, S.Pd SD, guru kelas 5 SD Negeri 005 Batu Engau, terungkap bahwa pembelajaran IPAS selama ini sering berjalan monoton. Farida mengamati bahwa siswa cenderung kurang antusias ketika hanya mendengarkan penjelasan guru. Ia pun mencoba menerapkan aktivitas kolaboratif seperti diskusi kelompok dan proyek sederhana berbasis tema IPAS. Hasilnya, siswa menjadi lebih bersemangat dan terlibat. Farida mencatat bahwa saat diskusi kelompok, siswa tampak lebih aktif bertanya dan saling menanggapi ide teman. Selain itu, ia memberikan kebebasan kepada siswa memilih topik kecil berdasarkan minat mereka, sesuai prinsip humanistik, sehingga siswa merasa materi lebih

relevan dengan kebutuhan pribadi. Menurut Farida, strategi kolaboratif yang berorientasi pada kebutuhan dan minat siswa ini meningkatkan motivasi belajar dan keaktifan siswa di kelas 5. Temuan kualitatif dari wawancara ini mengindikasikan bahwa penerapan teori humanistik melalui model kolaboratif sejalan dengan perilaku dan respons positif siswa dalam pembelajaran IPAS.

Rumusan Masalah: 1) Bagaimana penerapan teori humanistik dalam model pembelajaran kolaboratif pada mata pelajaran IPAS di kelas 5 SD Negeri 005 Batu Engau?; 2) Bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran kolaboratif berbasis teori humanistik terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas 5 SD?

Tujuan Penelitian: 1) Mendeskripsikan penerapan teori humanistik dalam model pembelajaran kolaboratif pada mata pelajaran IPAS di kelas 5 SD Negeri 005 Batu Engau; 2) Menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran kolaboratif berbasis teori humanistik terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas 5 SD.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode penelitian kualitatif. Responden penelitian berasal dari 3 peran yang terlibat langsung dalam penerapan pembelajaran prinsip humanistic melalui model pembelajaran kolaboratif. 3 peran tersebut yakni guru, siswa dan kepala sekolah.

Prinsip teori humanistic yang diterapkan dalam penelitian ini yakni memfasilitasi pengembangan kepribadian dan potensi yang dimiliki siswa melalui pembelajaran kolaboratif. Penelitian ini dilaksanakan di SD negeri 005 Batu Enggau. Prosedur penelitian diawali dengan peneliti menyusun 1. instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, dan perangkat pembelajaran dengan prinsip humanistic melalui model kolaboratif untuk menjadi acuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran, 2. peneliti berdiskusi dengan guru terkait cara menerapkan perangkat pembelajaran dalam pembelajaran IPAS 3. selanjutnya peneliti menghubungi responden untuk mendapatkan kesiapan waktu pelaksanaan

wawancara dan observasi pelaksanaan pembelajaran dengan mengacu pada perangkat pembelajaran humanistic melalui model pembelajaran kolaboratif. 4. Pelaksanaan wawancara dan observasi, 4. Mengolah data hasil wawancara dan observasi, 5. menyusun laporan penelitian, menyusun artikel untuk submit journal minimal sinta 5.

Indikator dalam pedoman wawancara untuk responden siswa meliputi 1. Persiapan siswa menghasilkan kinerja proyek corong bunyi 2. pelaksanaan siswa menghasilkan kinerja proyek IPAS corong bunyi 3. Hasil kinerja proyek siswa yang mencerminkan terjadi pengembangan kepribadian dan potensi yang dimiliki siswa melalui aktivitas kolaboratif. Indikator pedoman wawancara disusun untuk mengarahkan peneliti saat melakukan wawancara dengan responden siswa, agar dapat melaksanakan wawancara sampai pada akar, atau sampai sedalam-dalamnya yakni deep interview.

Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data memainkan peran yang sangat penting untuk

memahami, mengolah, dan menginterpretasi data yang telah dikumpulkan sebagai hasil wawancara dan observasi. Pendekatan yang umum digunakan dalam analisis data kualitatif adalah metode analisis data interaktif dengan analisis data kualitatif yang harus dilakukan ada tiga tahapan yaitu tahapan reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan (Miles dan Huberman dalam Qomaruddin, 2024)

### **1. Reduksi Data (Data Reduction)**

Reduksi data dalam penelitian ini melalui proses peneliti meneliti tentang tahapan yang dilakukan guru dalam implementasi pembelajaran dengan teori humanistik melalui model pembelajaran kolaboratif untuk memfasilitasi kinerja proyek mata pelajaran IPAS yakni corong bunyi. Data yang dikumpulkan melalui wawancara sangat banyak, tetapi tidak semuanya relevan. Proses reduksi data dilakukan sebagai berikut:

- **Data Mentah:**

- “Saya melakukan persiapan melalui mencermati sistematika dan isi perangkat

pembelajaran pembelajaran prinsip teori humanistik melalui model pembelajaran kolaboratif”

- “saya mencermati rekaman video cara menerapkan perangkat pembelajaran dengan prinsip teori humanistik melalui model pembelajaran kolaboratif yakni siswa mengembangkan kompetensi kepribadian dan potensi diri”
- “saya berdiskusi dengan guru lainnya untuk memastikan rencana perangkat pembelajaran yang menjadi tuntutan dan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan prinsip teori humanistik melalui model pembelajaran kolaboratif sudah sesuai
- Saya berdiskusi dengan siswa terkait rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan prinsip

teori humanistik melalui model pembelajaran kolaboratif

- “Saya telah menetapkan waktu pelaksanaan pembelajaran untuk memfasilitasi siswa dalam menghasilkan kinerja proyek melalui mata pelajaran IPAS corong bunyi”

• **Reduksi Data:**

Peneliti merangkum informasi utama yang relevan dengan penelitian, seperti:

**Pada tahap persiapan implementasi ada 2 hal yang telah dilakukan guru yakni**

- Persiapan untuk melaksanakan pembelajaran dengan prinsip humanistik melalui model pembelajaran kolaboratif melalui mencermati sendiri dan berdiskusi dengan guru lainnya terkait perangkat dan video perangkat pembelajaran berbasis penerapan prinsip pembelajaran humanistik

dalam pembelajaran kolaboratif

- Persiapan untuk melaksanakan pembelajaran berkaitan dengan kesiapan siswa dan kesepakatan waktu pelaksanaan pembelajaran untuk menghasilkan proyek IPAS yakni corong bunyi.

Data yang tidak berkaitan langsung atau mengulang informasi yang sama dapat disederhanakan atau dieliminasi.

## 2. Penyajian Data (Data Display

**Penyajian Data dalam penelitian ini mengambil bentuk tabel matriks.**

Implementasi pembelajaran dengan prinsip humanistik melalui model pembelajaran kolaboratif agar peserta didik menghasilkan proyek sederhana corong bunyi tabel matriks:

| Kategori | Deskripsi Data |
|----------|----------------|
|----------|----------------|

|                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tahap persiapan | <ul style="list-style-type: none"> <li>Persiapan untuk melaksanakan pembelajaran penguatan proyek profil pelajar pancasila melalui mencermati sendiri dan berdiskusi dengan guru lainnya terkait perangkat dan video perangkat pembelajaran berbasis penerapan prinsip teori belajar kognitif yakni belajar bermakna.</li> <li>Persiapan untuk melaksanakan pembelajaran berkaitan dengan kesiapan siswa dan kesepakatan waktu pelaksanaan pembelajaran untuk menghasilkan kinerja proyek profil pelajar pancasila.</li> </ul> |
|-----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

dengan data yang ada atau konfirmasi dengan partisipan (member check).

### Penarikan Kesimpulan

Melanjutkan hasil penelitian yang telah disajikan pada No. 1 dan 2 yakni setelah melalui proses reduksi dan penyajian data, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

**“Persiapan yang dilakukan guru dalam implementasi pembelajaran dengan prinsip humanistik dengan model pembelajaran kolaboratif agar peserta didik menghasilkan kinerja proyek IPAS corong bunyi yakni :**

- a. Persiapan untuk melaksanakan pembelajaran penerapan prinsip humanistik melalui model pembelajaran kolaboratif melalui mencermati sendiri dan berdiskusi dengan guru lainnya terkait perangkat dan video perangkat pembelajaran berbasis penerapan prinsip teori humanistik yakni mengembangkan potensi

### 3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification)

**Langkah-langkah Penarikan Kesimpulan yang diterapkan dalam penelitian ini yakni**

1. **Identifikasi Pola:** Mencari pola, tema, atau kategori dari data yang ada.
2. **Interpretasi Data:** Menafsirkan makna dari pola atau temuan yang muncul.
3. **Verifikasi Kesimpulan:** Mengecek ulang kesimpulan

kepribadian dan potensi yang dimiliki siswa.

- b. Persiapan untuk melaksanakan pembelajaran berkaitan dengan kesiapan siswa dan kesepakatan waktu pelaksanaan pembelajaran untuk menghasilkan kinerja proyek mata pelajaran IPAS corong bunyi
- Untuk memverifikasi kesimpulan ini, peneliti melakukan:

- **Member Check:**  
Mengonfirmasi hasil temuan kepada guru sebagai responden dan guru sebagai informan.
- **Triangulasi Data:**  
Membandingkan data wawancara dengan hasil observasi dan dokumen yang relevan.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Paparan hasil penelitian mengacu pada metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga paparan hasil penelitian dalam hal ini berupa hasil analisis

data wawancara setelah melalui proses reduksi selanjutnya tayangan data atau display data di akhirkhir dengan Kesimpulan. Bagian Kesimpulan akan ditayangkan setelah display data. Adapun hasil display data sebagai berikut:

Display hasil analisis wawancara dengan responden guru

| Kategori                       | Deskripsi Data                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|--------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tahap Persiapan Responden Guru | Persiapan untuk melaksanakan pembelajar merapkan prinsip humanistik melalui model pembelajaran kolaboratif melalui mencermati sendiri dan berdiskusi dengan guru lainnya terkait perangkat dan video perangkat pembelajaran yang memfasilitasi siswa membangun kepriobadian dan mengembangkan potensi yang dimiliki |
|                                | Persiapan untuk melaksanakan pembelajaran berkaitan dengan kesiapan siswa , dan kepala sekolah serta kesepakatan waktu pelaksanaan pembelajaran IPS untuk menghasilkan proyek corong bunyi                                                                                                                          |
| Tahapan Pelaksanaan            | Pelaksanaan pembelajaran penerapan prinsip humanistic melalui                                                                                                                                                                                                                                                       |

|                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|-------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Responden Guru                | pembelajaran kolaboratif untuk memfasilitasi kinerja proyek IPAS corong bunyi berdasarkan pada jadwal yang telah disepakati dengan peserta didik, tim guru lainnya serta kepala sekolah.                                                                                             |                                                              | pembelajaran IPAS menghasilkan kinerja proyek corong bunyi peserta didik menunjukkan mengembangkan kepribadian melalui kedisiplinan, rasa tanggung jawab, menghargai keberagaman, dll. Pengembangan potensi berupa pengetahuan dan keterampilan terkait pengetahuan cara menghasilkan bunyi dan keterampilan menghasilkan produk yang dapat memperkuat bunyi yakni corong bunyi. |
|                               | Pelaksanaan pembelajaran penerapan humanistic melalui pembelajaran kolabotatif untuk memfasilitasi kinerja proyek IPAS corong bunyi diamati oleh peneliti yang juga sebagai guru disekolah SDNegeri 005 Batu Enggau dengan menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran. |                                                              | Guru melaksanakan refleksi bersama peneliti setelah pembelajaran selesai dan mencermati hasil kinerja proyek corong bunyi                                                                                                                                                                                                                                                        |
|                               | Pelaksanaan pembelajaran yakni guru mengobservasi siswa dalam kelompok saat melaksanakan aktivitas untuk menghasilkan kinerja proyek sebagai ukuran pengembangan kepribadian dan potensi lpada siswa                                                                                 |                                                              | Guru, dan kepala sekolah berdiskusi terkait rencana tindak lanjut untuk aktivitas yang akan dilakukan pada kegiatan proyek pada Pelajaran berikutnya                                                                                                                                                                                                                             |
| Tahap evaluasi responden guru | Guru melakukan evaluasi hasil kinerja proyek IPAS corong bunyi sebagai ukuran pengembangan kepribadian dan potensi siswa. Hasil evalusi kinerja proyek kelompok peserta didik rata-rata berada pada kategori terampil. Hasil obesrvasi aktivitas selama                              | Display data hasil analisis wawancara dengan responden Siswa |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Tahap persiapan responden siswa                              | Siswa menyiapkan peralatan dan bahan yang dibutuhkan untuk menghasilkan kinerja proyek corong bunyi                                                                                                                                                                                                                                                                              |

|                                   |                                                                                                                                                                                             |
|-----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                   | Peralatan dan bahan yang disiapkan hanya untuk yang tidak tersedia di sekolah. Hal ini sudah dikomunikasikan guru dengan orang tua sebelum peserta didik mempersiapkan peralatan dan bahan. |
|                                   | Siswa berdiskusi dengan siswa lainnya dalam satu kelompok sebelum pelaksanaan proyek di sekolah menggunakan video call WA.                                                                  |
| Tahap pelaksanaan responden siswa | Melaksanakan aktivitas secara berkelompok untuk menghasilkan kinerja proyek corong bunyi dengan fasilitasi guru dan tim proyek di sekolah.                                                  |
|                                   | Menghasilkan kinerja proyek corong bunyi sebagai ukuran ketercapaian penerapan prinsip humanistic yakni mengembangkan kepribadian dan potensi siswa.                                        |
|                                   | Mendokumentasikan aktivitas dan hasil kinerja proyek corong bunyi dalam kelompok.                                                                                                           |
| Tahap evaluasi responden siswa    | Melakukan refleksi terhadap hasil kinerja proyek serta menyusun                                                                                                                             |

|  |                                                                                                                                                                       |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | rencana tindak lanjut untuk perbaikan atau untuk pelaksanaan proyek selanjutnya.                                                                                      |
|  | Hasil observasi aktivitas selama pembelajaran menghasilkan kinerja proyek corong bunyi siswa menunjukkan kinerja mengembangkan kepribadian dan potensi yang dimiliki. |

#### Display data hasil analisis wawancara dengan responden kepala sekolah

| Kategori                                   | Deskripsi Data                                                                                                                                                                  |
|--------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tahap persiapan responden kepala sekolah   | Persiapan yang dilakukan yakni mengadakan pertemuan dengan guru di sekolah untuk persiapan pelaksanaan pembelajaran IPAS                                                        |
|                                            | Memastikan fasilitas yang akan digunakan untuk aktivitas proyek corong bunyi dengan prinsip humanistic melalui pembelajaran kolaboratif dan dalam keadaan siap untuk digunakan. |
| Tahap pelaksanaan responden kepala sekolah | Memantau aktivitas pelaksanaan pembelajaran dengan prinsip humanistic                                                                                                           |

|                                         |                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|-----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                         | melalui pembelajaran kolaboratif                                                                                                                                                     | selanjutnya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|                                         | Memfasilitasi guru dan peserta didik terutama jika menghadapi kendala saat pelaksanaan pembelajaran proyek P corong bunyi dengan prinsip humanistik melalui pembelajaran kolaboratif | Berdasarkan display data dengan responden guru dapat disimpulkan bahwa guru melaksanakan aktivitas dalam 3 tahapan yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Aktivitas yang dilakukan guru pada tahap persiapan terutama berkaitan untuk mempersiapkan guru secara pribadi agar dapat melaksanakan pembelajaran dalam memfasilitasi siswa untuk menghasilkan kinerja proyek corong bunyi melalui penerapan pembelajaran dengan menerapkan prinsip humanistik. |
| Tahap evaluasi responden kepala sekolah | Bersama guru melakukan evaluasi hasil kinerja proyek corong bunyi sederhana sebagai ukuran penerapan prinsip pembelajaran humanistik melalui pembelajaran kolaboratif                | Berdasarkan display data dengan responden siswa dapat disimpulkan bahwa siswa melaksanakan aktivitas dalam 3 tahapan yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Aktivitas yang dilakukan siswa pada tahap persiapan terutama berkaitan untuk mempersiapkan siswa secara pribadi agar dapat menghasilkan kinerja proyek corong bunyi secara berkelompok .                                                                                                       |
|                                         | Bersama guru melaksanakan refleksi bersama peneliti setelah pembelajaran selesai dan mencermati hasil kinerja proyek mata Pelajaran IPAS corong bunyi                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|                                         | Bersama guru di sekolah berdiskusi terkait rencana tindak lanjut untuk aktivitas yang akan dilakukan pada kegiatan proyek P pembelajaran                                             | Berdasarkan display data dengan responden kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah melaksanakan aktivitas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |

dalam 3 tahapan yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Aktivitas yang dilakukan kepala sekolah pada tahap persiapan terutama berkaitan untuk mempersiapkan kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran dalam aktivitas pembelajaran di sekolah. Adapun secara ringkas aktivitas yang dilakukan kepala sekolah pada tahap persiapan yakni mengadakan pertemuan dengan guru sebagai tim proyek di sekolah untuk memastikan kesiapan pelaksanaan pembelajaran IPAS menerapkan prinsip humanistic dengan model pembelajaran kolaboratif, memastikan fasilitas yang akan digunakan telah siap.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan display data dan pembahasan ada berapa poin penting yang dapat disimpulkan terkait tahapan yang dilakukan responden guru, siswa, kepala sekolah dalam menghasilkan kinerja proyek mata Pelajaran IPAS corong bunyi yakni:

1. Guru, peserta didik dan kepala sekolah melakukan tiga tahapan yakni tahap

persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

2. Kegiatan tiga tahap yang dilakukan guru, peserta didik dan kepala sekolah saling menunjang untuk memfasilitasi penerapan prinsip humanistic melalui pembelajaran kolaboratif dalam pembelajaran IPAS sehingga siswa dapat menghasilkan proyek corong bunyi sebagai ukuran siswa mengem bangkan kepribadian dan potensi.

Keberhasilan kinerja siswa dalam menghasilkan produk proyek corong bunyi dalam mata Pelajaran IPAS bergantung pada tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan oleh guru, dan kepala sekolah. Hasil penelitian ini dapat dimaknai sebagai bahan rekomendasi yakni dalam implementasi suatu aktivitas pembelajaran proyek maka dilakukan melalui tiga tahapan yakni tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi, dan setiap tahap aktivitas yang dilakukan saling menunjang antar tim yang terlibat dalam aktivitas

tersebut dalam hal ini guru, siswa dan kepala sekolah bahkan orang tua siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Atira, Rosleny Babo, and Muhajir.

“The Effect of Problem-Based Collaborative Learning Model on Motivation and Problem-Solving Ability In Social Studies Learning for 5th Grade Elementary School Students.” *Indonesian Journal of Primary Education* 5, no. 1 (2021): 23–31.  
<https://doi.org/10.17509/ijpe.v6i1.44166>.

Fahrunnisa, Nurmisda Ramayani, and Haura Nabila. “Implementasi Teori Belajar Humanistik Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi IPAS Di Sekolah Dasar.” *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI* 10, no. 1 (2024): 39–49.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.61456/tjie.v4i2.152>.

Habsy, Bakhrudin All, Falisa Oktafiani, Dona Mareta Salsabila, and Chintya Inayatus Zahro. “Teori Humanistik Dalam Proses Pembelajaran.” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 1, no. 2 (2023): 12.  
<https://doi.org/10.47134/jtp.v1i2.1>

62.

Harefa, Edward, Achmad Ruslan Afendi, Perdy Karuru, Sulaeman, and Alice Yeni Verawati Wote. *Buku Ajar: Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Edited by Sepriano and Efitra. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Haryadi, Rofiq Noorman.

“PENERAPAN PEMBELAJARAN KOLABORATIF DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI MENULIS BAHASA INGGRIS PADA SISWA.” *JURNAL WISTARA: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa* 5, no. 2 (2024): 123–35.  
<https://doi.org/10.23969/wistara.v5i2.19671>.

Mimhamimdala, Fuad, Neviyarni, and Herman Nirwana. “Populer Learning Theory : Collaborative Learning.” *Eductum: Jurnal Literasi Pendidikan* 1, no. 2 (2022): 292–302.  
<https://journal.citradharma.org/index.php/eductum/index>.  
<https://doi.org/10.56480/eductum.v1i2.751>.

Muliawati, Selvi Nabila, Ahmad Syachruraji, and Siti Rokmanah. “Pembelajaran Kolaboratif Untuk

- Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Dunia Pendidikan* 4, no. 1 (2023).  
<https://myjms.mohe.gov.my/index.php/jdpd/article/view/10334/4888>.
- Setiadi, Wisnu Agus, Dini Aryani, and Ahmad Fu’adin. “Teori Belajar Humanistik Terhadap Motivasi Siswa Meningkatkan Prestasi Belajar.” *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora Dan Seni (JISHS)* 1, no. 3 (2023): 632–35.
- Sinaga, Mita Kristina, Antonius Remigius Abi, and Nova Florentina Ambarwati. “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF ( COLLABORATIVE LEARNING ) TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SD NEGERI 060914 MEDAN SUNGGAL TAHUN PEMBELAJARAN.” *Jurnal Ilmiah Aquinas* 8, no. 1 (2025): 19–26.
- Sultani, Alfitri, and Noorhaidi. “Teori Belajar Humanistik Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Fondatia* 3, no. 2 (2023): 1–18.
- Sumantri, Budi Agus, and Nurul Ahmad. “Teori Belajar Humanistik Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2019): 1–18.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.36088/fondatia.v3i2>.
- Syarifuddin. “TEORI HUMANISTIK DAN APLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH.” *Jurnal Tajdid* 6, no. 1 (2022): 222.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.52266/>.
- Umam, Choerul, and Ferianto. “Model Pendekatan Humanistik Dalam Pengelolaan Kelas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SDN Palumbonsari 1.” *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 7, no. 2 (2023): 336–44.